

**Siaran Pers**

**Untuk diberitakan segera**

## **Sebagai Ekosistem Pendukung Pelestarian Budaya, Pendopo Dampingi Lebih dari 90 Penenun Ikat Sikka**

**Jakarta, 9 Februari 2023** - **Pendopo**, merek usaha **Kawan Lama Group** yang menjadi rumah bagi para UMKM lokal dan telah bekerjasama dengan lebih dari 200 UKM di seluruh nusantara yang hadir di bawah naungan PT ACE Hardware Indonesia Tbk, berkolaborasi dengan LSM, pemerintah daerah, dan desainer lokal melakukan program pendampingan masyarakat adat tenun ikat Sikka di Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. Program pendampingan yang diadakan sejak bulan September 2021 hingga Oktober 2022 ini menjangkau lebih dari 90 penenun dari 4 kelompok tenun. Hasilnya kemudian dikolaborasikan dengan desainer lokal untuk dipasarkan melalui Pendopo. Selain meningkatkan perekonomian penenun hingga 122%, Pendopo juga menerbitkan sebuah modul sebagai panduan standarisasi tenun dan bahan pembelajaran bagi penenun baru sebagai wujud komitmen Pendopo dalam pelestarian budaya Indonesia.

Tenun ikat Sikka sendiri adalah salah satu kekayaan budaya nusantara yang berasal dari Kabupaten Sikka, Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur. Dibuat dengan teknik pewarnaan ikat dan proses menenun yang bisa memakan waktu hingga berbulan-bulan, warisan wastra ini terus dipertahankan karena bernilai filosofis dan estetika tinggi. Tenun ikat sikka juga telah terdaftar sebagai salah satu indikasi geografis yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Maret 2017 lalu.

**Tasya Widya Krisnadi, Direktur Pendopo**, menjelaskan, “Pendopo hadir sebagai sebuah ekosistem pendorong pengembangan produk lokal dan pelestarian budaya Indonesia melalui tiga fokus utama, yaitu pengembangan produk, kolaborasi dengan para pengrajin, pemerintah, maupun desainer lokal, lalu memperkenalkannya pada publik melalui pengalaman ritel kami. Salah satu wujudnya adalah program pendampingan dan pelatihan di Sikka yang kami lakukan.”

Sejak awal program pendampingan yang dimulai pada September tahun 2021, ditemukan bahwa masih banyak potensi baik dari produk tenun maupun SDM penenun yang bisa dikembangkan. Untuk itu, Pendopo bekerjasama dengan sebuah yayasan dan pemerintah daerah mengadakan 29 kali program pelatihan dan pendampingan secara berkala dalam rentang waktu Desember 2021 hingga September 2022. Materi yang diberikan termasuk pelatihan SDM (termasuk regenerasi penenun), penyusunan laporan keuangan, manajemen produksi dan penerimaan pesanan, hingga pembuatan demplot (metode penyuluhan) pewarnaan alam (*re-planting*). Selain Pendopo juga memberikan workshop ekonomi kreatif untuk menggali potensi, menghadirkan inovasi, dan mengeksplorasi produk turunan dari tenun ikat Sikka sesuai dengan selera masa kini.

Pada bulan Oktober 2022 Pendopo melakukan pengukuran hasil akhir, dan menemukan bahwa melalui program pendampingan ini Pendopo telah berhasil menjangkau lebih dari 90 orang penenun. Mayoritas penenun tergabung dalam empat kelompok tenun, yaitu kelompok tenun Tati Nahing, kelompok tenun Na'ni House, kelompok tenun Bliran Sina, dan kelompok tenun Watubo. Selain itu, sebagai langkah regenerasi, kegiatan ini juga berhasil menjangkau para penenun muda (24% dari total), termasuk dari komunitas Remaja Flores Creative yang berusia 18 sampai 34 tahun. Melalui program ini, kondisi ekonomi masyarakat juga meningkat, terbukti dari peningkatan pendapatan penenun hingga 122%<sup>1</sup>, dan terserapnya 12 tenaga kerja baru ke dalam komunitas tenun.

**Orimus Osias**, salah seorang **peserta pendampingan dari kelompok Bliran Sina**, mengungkapkan, “Kami merasa senang karena Pendopo mengadakan pelatihan-pelatihan, terutama tentang manajemen keuangan. Kami juga merasa sangat terbantu sekali, karena selain membantu perekonomian keluarga, kami juga dapat melestarikan budaya kami dengan membuat kain tenun dengan pewarna alam, namun masih dengan motif-motif tradisional, sehingga bisa dinikmati bahkan oleh orang-orang di luar Sikka.”

Selain meningkatkan perekonomian penenun, Pendopo juga menerbitkan sebuah modul sebagai panduan standarisasi tenun dan bahan pembelajaran bagi penenun baru sebagai salah satu komitmen Pendopo untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG). Modul tersebut dapat membantu penenun merumuskan harga, menghitung keuangan, menerapkan standar kualitas kain tenun, serta berbagai pengetahuan teknis mengenai proses pewarnaan dengan bahan alami dan motif tenun.

Pendopo juga memberikan empat buah alat tenun portabel yang tidak hanya dapat dimanfaatkan untuk menenun, namun juga membantu proses pembelajaran serta menjadi perangkat portabel untuk dibawa ke berbagai pameran dan ekshibisi agar tenun ikat Sikka semakin dikenal. Selain itu, Pendopo juga mendonasikan lebih dari 200 bibit tanaman pewarna untuk mendukung pewarnaan yang ramah lingkungan; katalog benang, kain, dan motif untuk membantu standarisasi pemesanan kain; serta dukungan *branding*.

“Setelah melihat hasil pengukuran akhir, kami merasa tujuan akhir pendampingan sudah tercapai, bahkan di beberapa aspek melebihi apa yang ditargetkan. Terlebih dengan modul yang kami buat, para penenun bisa dengan mandiri mentransfer seluruh ilmu yang didapatkan pada saat pendampingan kepada penenun-penenun baru. Sebagai keberlanjutan dukungan, kami akan terus memasarkan dan mempromosikan kain tenun ikat Sikka melalui Pendopo,” jelas **Tasya Widya Krisnadi**.

---

<sup>1</sup> Dibandingkan hasil baseline survey pada September 2021

Selanjutnya, sebagian kain tenun ikat Sikka hasil dari program pendampingan ini dihadirkan sebagai koleksi kain tenun ikat Sikka di Pendopo yang berkolaborasi dengan desainer lokal. Pendopo mengajak desainer muda **lyonono**, perancang busana muda yang berfokus pada pemberdayaan ibu rumah tangga, dan Didiet Maulana untuk ikut mengkreasikan kain tenun ini sehingga dapat mengikuti selera masa kini. Secara khusus Pendopo menggandeng Lyonono karena sejalan dengan semangat Pendopo, Lyonono juga berhasil membina dan memberdayakan puluhan ibu di Cirebon dan Kuningan sebagai pengrajin.

**lyonono** mengungkapkan, “Kolaborasi dengan Pendopo ini cukup spesial, karena boleh dibilang melalui karya, kita bisa menghubungkan para ibu penjahit dari Cirebon dan Kuningan dengan para mama penenun di Sikka. Harapan saya hadirnya koleksi ini dapat semakin memberdayakan para ibu di studio Seikat Cerita, juga para penenun di Sikka.”

“Sesuai dengan fokus kami, kegiatan yang kami lakukan dimulai dari peningkatan kualitas tidak hanya produk namun juga manajemen mutu dari pengrajin kain tenun ikat Sikka di NTT. Selanjutnya kami mengolaborasikan para penenun adat dengan desainer ternama Didiet Maulana dan Lyonono untuk menyesuaikan selera masa kini, dan akhirnya melestarikan produk budaya tersebut melalui publikasi dan pembukaan akses ke pasar modern melalui Pendopo. Harapannya, melalui program ini Tenun Ikat Sikka bisa terus lestari dan dapat dinikmati generasi kini dan nanti”, akhir **Tasya Widya Krisnadi**.

Seluruh koleksi Tenun Ikat Sikka Pendopo dapat ditemukan di toko Pendopo di Lt. 2, Living World Alam Sutera, Tangerang Selatan, dan [ruparupa.com](http://ruparupa.com), e-commerce resmi Kawan Lama Group. Selanjutnya, Pendopo juga akan memamerkan koleksi Tenun Ikat Sikka di dalam gelaran Indonesia Fashion Week di Jakarta Convention Center, Senayan, pada 22-26 Februari 2023.

— Selesai —

Untuk keperluan data dan peliputan, silakan menghubungi:

<b>Moses Silitonga</b> Corporate Communications Assistant Manager Kawan Lama Group 0877-2205-7831 <a href="mailto:moses.silitonga@kawanlamacorp.com">moses.silitonga@kawanlamacorp.com</a>	<b>Kevin Purnama</b> Corporate Communications Executive Kawan Lama Group 081-288-013-522 <a href="mailto:kevin.purnama@kawanlamaretail.com">kevin.purnama@kawanlamaretail.com</a>
--	---

## Tentang Pendopo

Berdiri sejak tahun **2011**, **Pendopo** adalah merek bisnis **Kawan Lama Group** yang termasuk pada pilar *Consumer Retail*. Melalui slogan “**Ragam Satu Negeri**”, Pendopo adalah wujud dari dukungan Kawan Lama Group terhadap produk lokal dan upaya pelestarian budaya Indonesia. Dukungan ini diwujudkan melalui tiga fokus utama Pendopo, yaitu **produk, people, dan nation**. Produk, yaitu langkah Pendopo untuk tidak sekadar mengurus dan menjual, namun juga meningkatkan kualitas produk lokal. *People* di mana Pendopo turut andil dan mendorong kolaborasi antar pengrajin, seniman, desainer, pemilik merek lokal, dan pemerintah. Hasil dari keduanya kemudian diperkenalkan, dihubungkan, dan dipasarkan oleh Pendopo kepada publik (*nation*).

Hingga saat ini, Pendopo telah bekerjasama dan menjadi rumah untuk lebih dari **200 UMKM** di nusantara. Pendopo juga telah mengurus lebih dari **5.000 ragam produk** pilihan dalam tiga kategori utama, yaitu: kriya, fesyen, dan kuliner. Kesemuanya dapat ditemukan langsung melalui toko *offline* di Mal Living World Alam Sutera, Tangerang Selatan, maupun toko *online* di ruparupa.com.

## Tentang Kawan Lama Group

**Kawan Lama Group** adalah identitas dari kelompok unit bisnis multisektor yang masing-masing bergerak dalam enam pilar bisnis yaitu *Industrial & Commercial, Consumer Retail, Food & Beverage, Property & Hospitality, Commercial Technology*, serta *Manufacturing & Engineering*, namun dipersatukan oleh nilai dan tujuan yang sama yaitu memberikan kehidupan yang lebih baik bagi keluarga. Hadir sejak tahun 1955, **Kawan Lama Group** yang memiliki slogan “**Bring Value for a Better Life**” menaungi lebih dari 30 merek usaha, 11 pusat distribusi, dan lebih dari 1.000 toko yang jumlahnya terus bertambah sebagai kontribusi bagi kemajuan negeri.

Sektor **Industrial & Commercial** Kawan Lama Group terdiri dari merek usaha seperti Kawan Lama Solution, Krisbow, Sensorindo, Kaeser Indonesia, Depo Teknik, Kawan Lama Inovasi. Pada **Consumer Retail**, terdapat ACE, ACE Xpress, INFORMA, INFORMA Custom furniture, INFORMA Electronics, INFORMA Work & Space, Toys Kingdom, Pet Kingdom, Home Galleria, SELMA, ATARU, Pendopo, EYE SOUL, dan lain sebagainya. Pada sektor **Food & Beverage**, hadir F&B ID sebagai perusahaan yang menaungi lima merek usaha yaitu Chatime, Chatime Atealier, Cupbop, Gindaco, dan Go! Go! CURRY - Genki no Minamoto. Pada **Property & Hospitality**, terdapat Living World, Living Plaza, dan Anumana. Untuk **Commercial Technology**, terdapat ruparupa.com dan Danakini. Sedangkan untuk sektor **Manufacturing & Engineering**, merek usaha yang tergabung adalah Golden Living dan Golden Dacron.

## Sumber tambahan

- Jelajahi informasi tentang Kawan Lama Group di [www.kawanlamagroup.com](http://www.kawanlamagroup.com)
- Ikuti Kawan Lama Group di **LinkedIn** [Kawan Lama Group](#)
- Ikuti Kawan Lama Group di **Instagram** [@KawanLamaGroup](#)
- Tonton berbagai video inspiratif mengenai berbagai kegiatan Kawan Lama Group di [YouTube](#)